

**Tinjauan Pelaksanaan, Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan
PPh Pasal 23 atas Jasa Freight Forwarding Pada PT Rekayasa
Industri**

Oleh

Firyal Nabilah

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, mengetahui seberapa besar penerapan teori yang telah diberikan di kelas dengan praktik yang telah terjadi, dan agar dapat mengukur kualitas diri pada dunia kerja. PKL dilakukan selama 3 bulan di PT Rekayasa Industri yang beralamatkan di Jl. Timur No.36 Pancoran, Jakarta Selatan. PT Rekayasa Industri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontruksi. Sumber utama pendapatan PT. Rekayasa Industri berasal dari Kas Negara. Dana tersebut dikumpulkan dari segenap potensi sumber daya yang dimiliki negara, baik berupa hasil kekayaan maupun iuran masyarakat. Salah satu bentuk iuran tersebut ialah pajak. Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia sebagai penyumbang terbesar dalam penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Atas dasar latar belakang tersebut penulis diposisikan di bagian Pajak. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tatacara pelaksanaan pemotongan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 di PT. Rekayasa Industri atas jasa *freight forwarding*. Pemotongan PPh Pasal 23 di PT. Rekayasa Industri dikenakan tarif sebesar 2% untuk jasa dan sewa sedangkan 15% untuk dividen, bunga, royalty dan hadiah. Penulis selama praktik kerja lapangan berlangsung dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pemotongan, penyetoran, dan pelaporan yang ada pada PT. Rekayasa Industri sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kata Kunci: Pemotongan, Penyetoran, Pelaporan dan Jasa *Freight Forwarding*

**Review of Implementation, Cutting, Depositing, and Reporting of
Article 23 Income Tax for Freight Forwarding Services at PT
Rekayasa Industri**

By

Firyal Nabilah

Abstract

This paper aims to develop the ability of students, to know how much the theory has been applied in the classroom to the practices that have occurred, and to be able to measure the quality of themselves in the world of work. Street vendors are conducted for 3 months at PT Rekayasa Industri which is addressed at Jl. Timur No.36 Pancoran, South Jakarta. PT Rekayasa Industri is a company engaged in construction. The main source of income for PT. Industrial Engineering comes from the State Treasury. The funds are collected from all the potential resources owned by the state, both in the form of wealth and community contributions. One form of contribution is tax. Tax has a very important role in the Indonesian economy as the biggest contributor to the receipt of the State Budget (APBN). On the basis of this background the author is positioned in the Tax section. This activity aims to find out how the procedures for the deduction, deposit, and reporting of Article 23 Income Tax at PT. Industrial Engineering for freight forwarding services. Withholding Article 23 Income Tax at PT. Rekayasa Industri is subject to a tariff of 2% for services and rents while 15% for dividends, interest, royalties and prizes. The authors during the fieldwork practice, it can be concluded that the implementation of cuts, deposits, and reporting at PT. Industrial Engineering is in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia

Key Word: Cutting, Depositing, Reporting and Freight Forwarding Services